

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel orientasi kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 dalam penelitian ini diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin besar pemahaman tentang orientasi kewirausahaan yang dimiliki pemilik UKM kerupuk dan UKM kue basah semakin meningkatnya kinerja perusahaan untuk masa yang akan datang. Variabel orientasi kewirausahaan memiliki 5 dimensi yaitu inovasi, proaktif, mengambil resiko, agresif, dan otonomi yang mampu mempengaruhi kinerja perusahaan pada UKM pengolahan makanan.
2. Variabel strategi fleksibilitas berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi fleksibilitas berpengaruh terhadap kinerja UKM pengolahan makanan. Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan strategi fleksibilitas berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Terbukti dengan semakin banyaknya strategi-strategi yang diterapkan pada UKM kerupuk dan kue basah yang mengacu pada perubahan lingkungan semakin tingginya pencapaian kinerja perusahaan.

1.2 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi yang cukup membantu bagi pengelolaan UKM pengolahan makanan khususnya usaha kue basah dan kerupuk di Kota Payakumbuh untuk lebih menambah pemahaman orientasi kewirausahaan, karena hal itu mempengaruhi kinerja UKM pengolahan makanan dalam menghadapi hambatan-hambatan yang terjadi dalam menjalankan usaha, menghadapi persaingan yang memiliki produk yang sama, itu semua berguna untuk mendapatkan kinerja usaha yang maksimal dan mencapai tujuan yang akan dicapai.

Dari hasil penelitian ini bisa menjadi acuan untuk dapat meningkatkan kinerja UKM. Dari segi untuk menentukan sikap kewirausahaan penulis mengharapkan UKM kue basah dan UKM kerupuk dapat lebih berkembang lagi dari segi meningkatkan kinerja usaha dengan adanya pencatatan keuangan per minggu atau per bulan, karena yang peneliti lihat kebanyakan pemilik UKM belum mampu mengatur uang penjualan. dari segi meningkatkan kinerja keuangan. Variabel orientasi kewirausahaan mempunyai pengaruh yang besar dari variabel lainnya, hal ini menunjukkan UKM ini sudah memiliki orientasi kewirausahaan yang bagus, namun dari beberapa UKM belum maksimal dalam mengembangkan orientasi kewirausahaan buktinya saja memang yang menjawab setuju cukup banyak tetapi banyak juga yang menjawab kurang setuju pada pernyataan adanya pemakaian prosedur yang kreatif, peningkatan inovasi, teknologi dan layanan dan mengikuti pelatihan kewirausahaan. Hal ini menunjukkan belum banyaknya UKM menggunakan prosedur yang kreatif, mengembangkan inovasi dan belum menyeluruhnya pemakaian teknologi. Ini

disebabkan belum optimalnya penerapan orientasi kewirausahaan. Agar mendalami pembelajaran kewirausahaan hingga ke sikap-sikap kewirausahaan secara menyeluruh, supaya lebih optimal dan maksimal juga peneliti menyarankan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan kewirausahaan. Karena dalam pelatihan kewirausahaan mengajarkan bagaimana kiat-kiat dalam berusaha, memberikan informasi-informasi penting untuk meningkatkan usaha, dan mengajarkan membuat produk-produk baru selanjutnya diberikan resep-resep makanan untuk dijadikan peluang usaha. Jika kedua usaha ini mengetahui lebih jauh sikap-sikap kewirausahaan dapat menerapkan untuk perkembangan dan pencapaian tujuan usahanya. Itulah yang menyebabkan pentingnya orientasi kewirausahaan dalam usaha kerupuk dan kue basah

Selain dari orientasi kewirausahaan hal yang juga berpengaruh terhadap kinerja yaitu mudah dan cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan atau yang disebut dengan strategi fleksibilitas. Pada umumnya UKM kerupuk memiliki strategi. Tetapi strategi yang ada di UKM tersebut dibuat tanpa mempertimbangkan perubahan-perubahan yang terjadi dalam lingkungan usahanya. Dalam hal ini penulis mengharapkan lebih fokuskan ke strategi pengembangan yang sudah ada dan mencari selalu strategi-strategi untuk menghadapi perubahan lingkungan yang akan terjadi sehingga tidak terjadi penurunan produksi yang dratis. Dengan mencari- cari peluang yang baru dalam menghadapi perubahan lingkungan yang tidak stabil. contohnya saja mencari pelanggan-pelanggan baru atau pangsa pasar baru pada saat menurunnya penjualan.

1.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentang pengaruh orientasi kewirausahaan, strategi fleksibilitas dan kinerja perusahaan pada UKM pengolahan makanan, keterbatasan dalam penelitian ini menjadi sumber dan acuan untuk penelitian selanjutnya. Berikut batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel sebesar 100 sampel yang memakai responden yaitu pemilik UKM pengolahan makanan di Kota Payakumbuh. Maka hasil penelitian ini hanya bisa diterapkan pada UKM pengolahan makanan di Kota Payakumbuh dan khususnya usaha kue basah dan kerupuk.
2. Dalam penelitian ini memiliki kriteria dalam memilih responden yaitu pemilik UKM yang menjadi responden dan UKM yang memproduksi sendiri.

1.4 Saran

Dari pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan beberapa saran yaitu :

1.4.1 Bagi Penelitian Selanjutnya

Dalam penelitian ini peneliti hanya memfokuskan ke tiga variabel yaitu orientasi kewirausahaan, strategi fleksibilitas dan kinerja perusahaan, maka dari itu diharapkan untuk peneliti selanjutnya dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang juga mempengaruhi kinerja perusahaan. Mengenai lokasi dalam penelitian ini hanya mencakup Kota Payakumbuh saja, maka dari itu sebaiknya untuk penelitian

selanjutnya lebih memperluas lokasi dalam penelitian agar jumlah sampel dapat bertambah dan mendapatkan hasil yang optimal.

5.4.2 Bagi Pihak UKM

Bagi pihak UKM pengolahan makanan peneliti mengharapkan dapat lebih berkembang lagi dalam menjalankan usaha, dan akan lebih baiknya di *support* dengan penggunaan teknologi yang canggih, walaupun beberapa UKM sudah mempunyai teknologi seperti mesin-mesin produksi. Tetapi alangkah baiknya teknologi yang ada sekarang ini maupun yang belum ada bagus nya terus di *upgrade*. Tidak hanya itu penciptaan produk-produk unik yang tidak banyak dipasaran dan selalu menyempatkan waktu pergi ke pelatihan-pelatihan kewirausahaan akan menunjang UKM untuk lebih berkembang lagi, dan jika terus-menerus produk yang diproduksi akan bisa menembus ke manca Negara agar makanan khas minangkabau menjadi ikon unik disetiap Negara. Jadi karena hal itu semua akan memberikan hasil jika UKM bisa meningkatkan kinerja usahanya.

1.4.3 Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah peneliti mengharapkan agar lebih memperhatikan usaha kecil dan menengah, dalam memperluas pembelajaran tentang kewirausahaan contohnya saja badan-badan pemerintah agar sering mengadakan seminar dan sosialisasi untuk UKM dan mengajarkan tentang hal-hal yang baru dalam menjalankan usaha seperti resep-resep baru, cara pengemasan yang menarik, cara menggunakan teknologi yang baru dan mengarahkan untuk kiat-kiat untuk terus maju.